

Vol. IV Edisi 1 Januari-Juni 2020

ISSN 2599-2945  
E-ISSN 2715-0151

# TARBIYAH BIL QALAM

*Jurnal Pendidikan, Agama dan Sains*



## **Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA)**

Jl. Sempurna/Al-Bukhary No: 21 Rantauprapat., Labuhanbatu, Sumatera Utara  
Telp. 0624-7671096 Hp. 08126220857 email: al\_bukhary@yahoo.com



ISSN 2599-2945  
E-ISSN 2715-0151

## **TARBIYAH BIL QALAM**

*Jurnal Pendidikan, Agama dan Sains*

Izin Diktis No: 2645 Tahun 2017 Tgl. 10 Mei 2017

### **TIM REDAKSI**

#### *Pembina*

Ketua Umum  
Yayasan Pendidikan Dwina Al-Bukhary (YPDA)  
Dr. H. BUKHARI IS, MM., Kons.

#### *Penanggungjawab/Pemimpin Redaksi*

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary  
Dra. Hj.Suryatik, M.Pd.  
Azhar, S.Th.I., M.Pem.I.

#### *Penyunting Ahli*

Prof. Dr. H. Ahmad Rafiqi Tantawi, MS.  
Dr. Idris, MP.  
Jupriaman, S.Pd., M.Hum.

#### *Ketua Dewan Redaksi*

H. Sahbuki Ritonga, S.Pd., SE., M.M.

#### *Anggota Dewan Redaksi*

Ali Sadikin Ritonga, S.Pd.I., M.Pd.I.  
Leli Hasanah Lubis, S.Pd.I., M.Pd.  
Soybatul Aslamiyah, S.Pd., M.pd.

#### *Tata Usaha*

Dwina Putri, S.pd.  
Ismi Yulizar, S.Pd., M.S.  
Elviana Sinaga, S.Pd

### MUQADDIMAH REDAKSI

*Assalamualaikum ww.*

Alhamdulillah segala puji kita aturkan kehadirat Allah Swt., yang telah memberikan kekuatan dan kesehatan sehingga jurnal Tarbiyah bil Qalam dapat terbit untuk Volume IV, Edisi 2 bulan Januari – Juni 2020.

Salawat dan salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad Saw., dan kepada para keluarga dan sahabatnya, semoga kita tergolong kepada orang yang gemar membaca shalawat.

Pada edisi ini Jurnal Tarbiyah bil Qalam membahas tentang model pembelajaran, dampak penggunaan media sosial, pembelajaran berbasis daring di Madrasah Ibtidaiyah, upaya penanggulangan perilaku menyimpang, nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia dan wanita dalam pendidikan Islam klasik dan Upaya mengedukasi masyarakat terhadap penanggulangan Covid-19, juga membahas konsep takfir dan fasiq.

Peran para dosen diharapkan meningkatkan semangat meneliti dalam situasi bagaimanapun. Jurnal ini dikeluarkan oleh **Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu.**

Semoga jurnal **Tarbiyah bil Qalam** dapat tetap Semangat dalam memfasilitasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Amiin ya Robbal Alamiin.

### **ALAMAT REDAKSI**

### **Pimpinan Redaksi**

TARBIYAH bil QALAM: Jurnal Pendidikan Agama dan Sains  
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA)  
Jl. Sempurna/ Al-Bukhary No: 21 Rantauprapat, Labuhanbatu, Sumatera Utara  
Telp. 0624-7671096 Hp. 08126220857 email: al\_bukhary@yahoo.com

Diterbitkan oleh:  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)  
STITA Labuhanbatu

# PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PROGRAM KEJAR ( KELOMPOK BELAJAR ) PAKET C DI LAPAS RANTAUPRAPAT

RUWAIDAH

*Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Agama Islam Universitas Al washliyah Labuhanbatu*

*Corresponding author. Email : ruwaidahritonga@gmail.com*

## **Abstract—Abstak**

*Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya untuk mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari peran agama amat penting bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, di lembaga pendidikan formal maupun nonformal serta masyarakat. Pendidikan agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengamalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan. Tujuan Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di LAPAS Rantauprapat merupakan salah satu program yang diberikan Kampus Universitas Alwashliyah Labuhanbatu, sebagai bukti dari tridharma Perguruan Tinggi yaitu melaksanakan Pengabdian Masyarakat dan juga merupakan salah satu Hak dan Kewajiban Warga Lapas yaitu mendapatkan Pendidikan dan Pengajaran, dengan memberikan Kelompok Belajar (Kejar) Paket C kepada warga,*

**Keywords — Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, LAPAS, Kelompok Belajar, Paket C.**

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial. Tuntutan visi ini mendorong dikembangkannya standar kompetensi sesuai dengan jenjang pendidikan yang secara nasional ditandai dengan ciri-ciri:

1. Lebih menitik beratkan pencapaian kompetensi secara utuh selain penguasaan materi;
2. Mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia;
3. Memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pendidik di lapangan untuk mengembangkan strategi dan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya pendidikan.

Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global.

Pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pencapaian seluruh kompetensi dasar perilaku terpuji dapat

dilakukan tidak beraturan. Peran semua unsur pendidikan, orang tua peserta didik dan masyarakat sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam.

## II. TUJUAN

Pendidikan Agama Islam di Paket C bertujuan untuk:

1. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, penghayatan, pengamalan.
2. pempukan, dan pengembangan pengetahuan,
3. pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;
4. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas masyarakat.

## III. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Al-Qur'an dan Hadits
2. Aqidah
3. Akhlak
4. Fiqih
5. Tarikh dan Kebudayaan Islam

Pendidikan Agama Islam menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

#### IV. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN MATA PELAJARAN

1. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan fungsi manusia sebagai khalifah, demokrasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
2. Meningkatkan keimanan kepada Allah sampai Qadha dan Qadar melalui pemahaman terhadap sifat dan Asmaul Husna
3. Berperilaku terpuji seperti hasnuzzhan, taubat dan raja dan meninggalkan perilaku tercela seperti isyraf, tabzir dan fitnah
4. Memahami sumber hukum Islam dan hukum taklifi serta menjelaskan hukum muamalah dan hukum keluarga dalam Islam
5. Memahami sejarah Nabi Muhammad pada periode Makkah dan periode Madinah serta perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia.

#### V. STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

##### Standar Kompetensi 1

##### Al - Quran

1. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi.

##### Kompetensi Dasar 1.

- 1.1 Membaca QS Al-Baqarah; 30, Al-Mukminun; 12-14, Az-Zariyat; 56 dan An Nahl : 78
- 1.2 Menyebutkan arti QS Al-Baqarah; 30, Al-Mukminun; 12-14, Az-Zariyat; 56 dan An Nahl : 78.
- 1.3 Menampilkan perilaku sebagai khalifah di bumi seperti terkandung dalam QS Al-Baqarah;30, Al-Mukminun; 12-14, Az-Zariyat; 56 dan An Nahl : 78.

#### Standar Kompetensi Dasar 2.

2. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang keikhlasan dalam beribadah.

##### Kompetensi Dasar 2.

- 2.1 Membaca QS Al An'am; 162-163 dan Al-Bayyinah; 5.
- 2.2 Menyebutkan arti QS Al An'am; 162-163 dan Al-Bayyinah; 5.
3. Menampilkan perilaku ikhlas dalam beribadah seperti terkandung dalam QS Al An'am; 162-163 dan Al-Bayyinah; 5.

##### Standar Kompetensi Dasar 3

3. Memahami ayat-ayat Al-Qur'an tentang Demokrasi

##### Kompetensi Dasar 3

- 1.1 Membaca QS Ali Imran; 159 dan QS Asy Syura; 38.
- 1.2 Menyebutkan arti QS Ali Imran 159 dan QS Asy Syura; 38.

Menampilkan perilaku hidup demokrasi seperti terkandung dalam QS Ali Imran 159, dan QS Asy Syura; 38 dalam kehidupan sehari-hari.

#### Aqidah

##### Standar Kompetensi 4

Meningkatkan keimanan kepada Allah melalui pemahaman sifat-sifatNya dalam Asmaul Husna

##### Kompetensi Dasar 4

- 4.1. Menyebutkan 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna.
- 4.2. Menjelaskan arti 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna.
- 4.3. Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna.

##### Standar Kompetensi 5

Meningkatkan keimanan kepada Malaikat

## Kompetensi Dasar 5

- 5.1. Menjelaskan tanda-tanda beriman kepada malaikat.
- 5.2. Menampilkan contoh-contoh perilaku beriman kepada malaikat.
- 5.3. Menampilkan perilaku sebagai cerminan beriman kepada malaikat dalam kehidupan sehari-hari.

**Akhlak****Standar Kompetensi 6**

## 4. Membiasakan perilaku terpuji

## Kompetensi Dasar 6

- 6.1 Menyebutkan pengertian perilaku husnuzhan.
- 6.2 Menyebutkan contoh-contoh perilaku husnuzhan terhadap Allah, diri sendiri dan sesama manusia.
- 6.3 Membiasakan perilaku husnuzhan dalam kehidupan sehari-hari.

## Standar Kompetensi 7

## Membiasakan perilaku terpuji.

## Kompetensi Dasar 7

- 7.1 Menjelaskan pengertian adab dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu, dan atau menerima tamu.
- 7.2 Menampilkan contoh-contoh adab dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu atau menerima tamu.
- 7.3 mempraktikkan adab dalam berpakaian, berhias, perjalanan, bertamu dan atau menerima tamu dalam kehidupan sehari-hari.

## Standar Kompetensi 8

## Menghindari Perilaku Tercela

## Kompetensi Dasar 8

- 8.1. Menjelaskan pengertian hasad, riya, aniaya dan diskriminasi
- 8.2. Menyebutkan contoh perilaku hasad, riya, aniaya dan diskriminasi

- 8.3. Menghindari hasad, riya, aniaya dan diskriminasi dalam kehidupan sehari-hari

## Standar Kompetensi 9

**Fiqih**

Memahami sumber hukum Islam, hukum taklifi, dan hikmah ibadah.

## Kompetensi Dasar 9.

- 9.1. Menyebutkan pengertian kedudukan dan fungsi Al-Qur'an, Al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam
- 9.2. Menjelaskan pengertian, kedudukan dan fungsi hukum taklifi dalam hukum Islam
- 9.3. Menerapkan hukum taklifi dalam kehidupan sehari-hari.

## Standar Kompetensi 10.

Memahami hukum Islam tentang zakat, haji dan wakaf

## Kompetensi Dasar 10.

- 10.1 Menjelaskan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, haji dan waqaf.
- 10.2 Menyebutkan contoh-contoh pengelolaan zakat, haji dan wakaf.
- 10.3. Menerapkan ketentuan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat, haji dan wakaf.

## Standar Kompetensi 11

**Tarikh dan Kebudayaan Islam**

Memahami keteladanan Rasulullah dalam membina umat periode Makkah.

## Kompetensi Dasar 11

- 11.1 Menceritakan sejarah dakwah Rasulullah SAW periode Makkah.
- 11.2 Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Makkah

- Standar Kompetensi 12  
Memahami keteladanan Rasulullah dalam membina umat periode Madinah.
- Kompetensi Dasar 12
- 12.1. Menceritakan sejarah dakwah Rasulullah SAW periode Makkah.
- 12.2. Mendeskripsikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Makkah
- Standar Kompetensi 13  
Menghindari perilaku tercela
- Kompetensi Dasar 13
- 13.1 Menjelaskan pengertian dosa besar
- 13.2 Menyebutkan contoh perbuatan dosa besar
- 13.3 Menghindari perbuatan dosa besar dalam kehidupan sehari-hari
- Standar Kompetensi 14  
Membiasakan perilaku terpuji
- Kompetensi Dasar 14
- 14.1 Menjelaskan pengertian adil, ridha dan amal shaleh
- 14.2 Menampilkan contoh perilaku adil, ridha dan amal shaleh
- 14.3 Membiasakan perilaku adil, ridha dan amal shaleh dalam kehidupan sehari-hari
- Standar Kompetensi 15  
Membiasakan perilaku terpuji
- Kompetensi Dasar 15
- 15.1 Menjelaskan pengertian dan maksud persatuan dan kerukunan
- 15.2 Menampilkan contoh perilaku persatuan dan kerukunan
- 15.3. Membiasakan perilaku persatuan dan kerukunan
- Standar Kompetensi 16  
Menghindari perilaku tercela
- Kompetensi Dasar 16
- 16.1 Menjelaskan pengertian Isyrof, Tabzir, Ghibah dan Fitnah
- 16.2 Menjelaskan contoh perilaku Isyrof, Tabzir, Ghibah dan Fitnah
- 16.3 Menghindari perilaku Isyrof, Tabzir, Ghibah dan Fitnah dalam kehidupan sehari-hari
- Standar Kompetensi 17
- Fiqih**
- Memahami hukum Islam tentang Mu'amalah
- Kompetensi Dasar 17
- 17.1 Menjelaskan azas-azas transaksi ekonomi dalam Islam
- 17.2 Memberikan contoh transaksi ekonomi dalam Islam
- 17.3 Menerapkan transaksi ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari
- Standar Kompetensi 18  
Memahami ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah
- Kompetensi Dasar 18
- 18.1 Menjelaskan tatacara pengurusan jenazah
- 18.2 Memperagakan tatacara pengurusan jenazah
- Standar Kompetensi 19  
Memahami khutbah, tabligh dan dakwah
- Kompetensi Dasar 19.
- 19.1 Menjelaskan pengertian khutbah, tabligh dan dakwah
- 19.2 Menjelaskan tatacara khutbah, tabligh dan dakwah
- 19.3. Memperagakan khutbah, tabligh dan dakwah
- Standar Kompetensi 20.  
Memahami Hukum Islam tentang Hukum Keluarga

- Kompetensi Dasar 20
- 20.1 Menjelaskan ketentuan hukum perkawinan dalam Islam
- 20.2 Menjelaskan hikmah perkawinan
- 20.3 Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia
- Standar Kompetensi 21
- Memahami Hukum Islam tentang Waris
- Kompetensi Dasar 21
- 21.1 Menjelaskan ketentuan hukum Waris
- 21.2 Menjelaskan contoh pelaksanaan hukum Waris
- Standar Kompetensi 22
- Tarikh dan Kebudayaan Islam**
- Memahami perkembang-an Islam pada abad pertengahan (1250 – 1800)
- Kompetensi Dasar 22
- 22.1 Menjelaskan perkembangan Islam pada abad pertengahan
- 22.2 Menyebutkan contoh peristiwa perkembangan Islam pada abad pertengahan
- Standar Kompetensi 23
- Memahami perkembang-an Islam pada masa modern (1800-sekarang)
- Kompetensi Dasar 23
- 23.1 Menjelaskan perkembangan Islam pada masa modern
- Menyebutkan contoh peristiwa perkembangan Islam pada masa modern
- Standar Kompetensi 24
- Memahami perkembang-an Islam di Indonesia
- Kompetensi Dasar 24
- 24.1 Menjelaskan perkembangan Islam di Indonesia
- 24.2 Menampilkan contoh perkembangan Islam di Indonesia
- 24.3 Mengambil hikmah dari perkembangan Islam di Indonesia
- Standar Kompetensi 25
- Memahami perkembang-an Islam di dunia
- Kompetensi Dasar 25
- 25.1 Menjelaskan perkembangan Islam di dunia
- 25.2 Menampilkan contoh perkembangan Islam di dunia
- 25.3 Mengambil hikmah dari perkembangan Islam di dunia

## VI. ARAH PENGEMBANGAN

Standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran ini menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Seluruh materi SK dan KD pada masing-masing tingkatan/derajat kompetensi dibagi ke dalam Satuan Kredit Kompetensi (SKK) secara seimbang sebanyak yang ditentukan untuk tingkatan/derajat kompetensi yang dimaksud. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

## VII. HAK DAN KEWAJIBAN WARGA LAPAS

### A. Melakukan ibadah sesuai dengan agama dan keyakinannya

- Untuk yang beragama Islam melaksanakan shalat Fardhu di kamar atau di masjid, melaksanakan ibadah puasa Ramadhan dan memperingati hari-hari besar Islam lainnya
- Untuk yang beragama Nasrani untuk melaksanakan kebaktian sesuai jadwal yang telah di tentukan dan memperingati hari-hari besar Nasrani lainnya



### **B. Mendapatkan Perawatan Rohani Dan Jasmani**

- Perawatan Rohani di lakukan melalui penyuluhan rohani secara terjadwal
- Perawatan Jasmani dilakukan
- melalui kegiatan senam pagi secara terjadwal dan kegiatan olah raga sesuai dengan fasilitas yang ada
- WBP selama di Rutan ditempatkan dalam kamar sesuai yang telah di tentukan oleh Pihak Petugas
- Pada kamar hunian di siapkan kamar mandi.
- WBP diwajibkan mengenakan baju yang telah di tentukan (baju warna biru untuk Napi dan orange untuk tahanan

### **C. Mendapatkan Pendidikan Dan Pengajaran**

- Pendidikan umum ( keaksaraan fungsional ) dan pendidikan keagamaan
- Penyuluhan hukum, Napza, HIV / AIDS, dll
- Upacara peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia tiap tanggal 17 Agustus
- Peringatan Hari besar Nasional, Hari Bhakti Masyarakat dan Hari Dharma Karya Dhika
- WBP di berikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk mengembangkan bakat dan potensi yang di miliknya ( Keolahragaan, Kesenian keterampilan, Dsb)

### **D. Mendapatkan Pelayanan Kesehatan, Makanan Dan Minum Yang Layak**

- Pelayanan kesehatan di berikan melalui pengecekan kesehatan rutin, pemberian obat-obatan, pengobatan massal, perawatan di poliklinik Rutan dan perawatan di Rumah Sakit luar Rutan

- Makanan di berikan bagi WBP sebanyak 3 kali sehari (pagi, siang, sore) dengan menu yang variatif dan makanan lainnya sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan yang berlaku
- Minuman di berikan berupa air putih matang
- Setiap WBP yang mengidap penyakit menular di tempatkan pada kamar isolasi atau kamar khusus
- Tes urine kepada WBP

### **E. Menyampaikan Keluhan**

- Keluhan mengenai perlakuan pelayanan petugas maupun sesama WBP dapat di sampaikan kepada Ka.Rutan secara lisan maupun tertulis melalui kotak saran dan atau nomer sms pengaduan yang telah disediakan
- Ka. Rutan menugaskan Wali Blok/ Pembina Blok / Petugas Paste Blok pada setiap Blok Hunian atau Wali Masyarakat untuk memantau perkembangan kepribadian WBP

### **F. Mendapatkan Bahan Bacaan Dan Mengikuti Siaran Media Massa Yang Tidak Dilarang**

- Perpustakaan Rutan menyediakan bahan bacaan berupa buku pengetahuan umum dan keagamaan yang dapat di pinjam dan di baca di dalam kamar
- siaran media elektronika di sediakan melalui televisi yang di pasang pada Blok Hunian

### **G. Mendapatkan Upah Atau Premi Atas Pekerjaan Yang Di Lakukan**

- Upah atau Premi di berikan kepada WBP yang melakukan kerja produktif di Balai

Latihan Kerja Rutan / Bengkel Kerja Rutan.

- Upah yang di berikan dalam bentuk voucher belanja atau di masukkan dalam buku tabungan WBP yang bersangkutan

#### **H. Menerima Kunjungan Keluarga, Penasehat Hukum Atau Orang Tertentu Lainnya**

- Kunjungan keluarga WBP di lakukan di ruang kunjungan secara terjadwal sesuai dengan alur dan tata cara yang telah di tentukan
- Kunjungan Penasehat Hukum di berikan kesempatan sesuai dengan Prosedur yang berlaku
- Kunjungan khusus Idul Fitri atau moment tertentu di lakukan sesuai dengan ketentuan yang telah di tetapkan oleh Rutan
- Setiap WBP atau Pengunjung sebelum dan setelah kunjungan di adakan pemeriksaan terhadap badan dan barang bawaan, apabila di temukan barang yang di larang akan di proses sesuai dengan aturan yang berlaku.
- Uang yang di miliki oleh WBP di masukkan dalam buku tabungan yang bersangkutan
- Program Paket A adalah program pendidikan pada jalur nonformal setara dengan SD/MI bagi siapapun yang terkendala ke pendidikan formal atau memilih Pendidikan Kesetaraan untuk ketuntasan pendidikan. Program Paket C adalah program pendidikan pada jalur nonformal setara dengan SMA/MA bagi siapapun yang terkendala ke pendidikan formal atau memilih Pendidikan Kesetaraan untuk ketuntasan pendidikan. Pemegang ijazah Program Paket C

memiliki hak eligibilitas yang sama dengan pemegang ijazah SMA/MA.

#### **Dasar-Dasar Kebijakan Kejar Paket A, B, Dan C**

- Dasar pertama kebijakan kejar paket adalah Undang–Undang Dasar 1945 Pasal 28 B Ayat 1 “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan mendapatkan manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya demi kesejahteraan umat manusia”. Kemudian UUD tersebut dalam implementasinya diperkuat oleh Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 ; ayat (1 dan 5). 1) Setiap Warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. 5) Setiap Warga Negara berhak mendapatkan kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat.
- Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 dijelaskan dengan Pasal 13 ayat (1) Jalur Pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Diperkuat lagi dengan Pasal 17; ayat 2 Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat. Namun pasal di atas masih menjelaskan mengenai sekolah dasar dan sekolah menengah pertama, belum menjelaskan kepada pendidikan menengah atas.
- Sedangkan mengenai pendidikan menengah atas dan penggantinya

dijelaskan dengan Pasal 18; ayat 3 Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat. Kemudian Pasal 17 dan 18 tersebut dijelaskan dalam penjelasan Pasal 17 dan Pasal 18 menyatakan bahwa pendidikan yang sederajat dengan SD/MI adalah program Paket A dan yang sederajat dengan SMP/MTs adalah program paket B, Sedangkan pendidikan yang sederajat dengan SMA/MA adalah program paket C.

- Peraturan yang menjelaskan lebih lanjut mengenai Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan adalah Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah menegaskan beberapa poin penting berikut : Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan (SKL-SP) dikembangkan berdasarkan tujuan setiap satuan pendidikan, yakni: a) Pendidikan Dasar, yang meliputi SD/MI/SDLB/Paket A dan SMP/MTs./SMPLB/Paket B bertujuan: Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. b) Pendidikan Menengah yang terdiri atas SMA/MA/SMALB/Paket C bertujuan: Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di LAPAS, dapat

ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa warga Binaan LAPAS Rantauprapat, antusias dalam mengikuti pembelajaran.
2. Warga Binaan LAPAS Rantauprapat, mempunyai impian setelah mereka keluar akan melanjutkan ke bangku Kuliah di Universitas Alwashliyah Labuhanbatu.
3. Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan keimanan mereka dalam membentuk watak, harkat dan martabat, akhirnya setelah mereka keluar dari LAPAS akan menjadi masyarakat yang lebih baik.

### **SARAN**

1. Agar pembelajaran Paket C ini dalam materi Pendidikan Agama Islam terus dilanjutkan dalam membina iman, akhlakul karimah Warga Binaan setelah nanti keluar dari LAPAS ada bekal kembali ke masyarakat.
2. Kepada pihak yang terkait seperti Dinas Pendidikan agar memberikan modul kepada tutor dan warga Binaan, agar pembelajaran lebih efektif.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Direktorat Pendidikan Kesetaraan Depdiknas, 2006, *Acuan Proses Pelaksanaan dan Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Program Paket A, Paket B, dan Paket C*, Jakarta.
- Daulay, Putra, Haidar 2004, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, Penerbit Pranada Media, Jakarta.

[Departemen Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan

- Pusat Kurikulum, 2007, *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Kesetaraan Pendidikan Dasar*, Dekdiknas, Jakarta.
- Harja, Tirta, Umar, dan S.L. Lao Salo, 2005, *Pengantar Pendidikan*, Penerbit: Rineka Cipta, Jakarta.
- Dekdiknas, 2009, *Petunjuk Teknis Bantuan Langsung Kejar Paket A*, Jakarta.
- Depdiknas, 2007, *Reformasi Pendidikan Kesetaraan*, Direktorat Pendidikan Kesetaraan, Jakarta.
- Tilaar, H.A.R, 2002, *Membentuk Pendidikan Nasional*, Penerbit: Rineka Cipta, Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2003, *Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang SIKDIKNAS*, Jakarta.